

**HARMONISASI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 659 K/PDT.SUS/2012 ANTARA PT. NISSAN MOTOR INDONESIA
VS LUDMILLA ARIF DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

(HAFIZA, 1110112152, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65 halaman, 2016)

ABSTRAK

Promosi salah satu sarana pemasaran yang banyak digunakan oleh pelaku usaha untuk memperkenalkan produk yang dihasilkannya. Kegiatan promosi sebagai penyebarluasan informasi juga dapat dilakukan melalui papan pengumuman toko, brosur, iklan, baliho, dan sebagainya. Pada saat ini kegiatan promosi sebagian besar menimbulkan kerugian kepada konsumen. Kerugian tersebut dirasakan akibat tergiurnya pada iklan atau brosur suatu produk yang dikeluarkan pelaku usaha. Iklan atau brosur tidak selamanya memuat informasi yang benar, karena pada umumnya hanya menonjolkan kelebihan produk yang dipromosikan. Dalam kegiatan bisnis yang sehat terdapat keseimbangan perlindungan hukum antara konsumen dengan produsen. Pemerintah merupakan instansi yang dapat menengahi dan berkewajiban menyeimbangi kedua belah pihak tersebut. Dengan demikian pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Penyimpangan akan tetap terjadi meskipun Undang-Undang telah mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan peran masing-masing pelaku usaha. Salah satu contoh praktek promosi PT Nissan Motor Indonesia, di dalam putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 melanggar Pasal 9 huruf k dan Pasal 10 huruf c Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana penyelesaian sengketa konsumen dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659K/Pdt.Sus/2012 hukum antara PT Nissan Motor Indonesia Vs Ludmilla Arif dan bagaimana harmonisasi dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 antara PT Nissan Motor Indonesia Vs Ludmilla Arif dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif adalah suatu metode penelitian hukum yang menitikberatkan pada bahan hukum pustaka yang ada. Sifat penelitian yang digunakan adalah sifat deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara dan mempelajari beberapa literature serta dokumen yang berkaitan dengan penyelesaian sengketa konsumen dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012. Penyelesaian sengketa konsumen dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Jo. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Jo. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung. Keharmonisasian putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 menyatakan bahwa putusan Mahkamah Agung Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 tanggal 26 Maret 2013 sesuai atau selaras dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

DAFTAR ISI

ABSTRAKi

DAFTAR ISI.....ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

E. Metode Penelitian..... 9

BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyelesaian sengketa konsumen dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 antara PT Nissan Motor Indonesia Vs Ludmilla Arif..... 38

B. Harmonisasi dari putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 659 K/Pdt.Sus/2012 antara PT Nissan Motor Indonesia Vs Ludmilla Arif dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen..... 55

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

